

Pembelajaran Berbasis Video sebagai Inovasi Pendidikan di Era Revolusi 4.0

Ega Regiani*, Fitria Nur Auliah Kurniawati, Natasya Febriyanti

Universitas Pendidikan Indonesia

Corresponding Email: egaregiani@upi.edu*, fitrianurauliah@upi.edu,

natasya.febriyanti55@upi.edu

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji mengenai suatu inovasi pendidikan yaitu pembelajaran berbasis video di era revolusi 4.0. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka atau bisa disebut juga dengan studi kepustakaan, dimana metode dilakukan dengan cara mengkaji serta menelaah konsep serta teori-teori dari berbagai sumber pustaka seperti artikel dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kita sendiri kini memasuki era revolusi 4.0, dimana teknologi berkembang sangat pesat. Hal ini juga memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia termasuk dalam dunia pendidikan, dan ini membuat dunia pendidikan harus dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada dengan melakukan inovasi. Salah satu inovasi dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dilakukan yaitu dengan diberlakukannya pembelajaran berbasis video. Dengan penggunaan pembelajaran berbasis video diharapkan nantinya memudahkan pendidik dalam memberikan materi pelajaran dan siswa dapat dengan mudah memahami konteks dari mata pelajaran yang diajarkan.

Kata kunci:

Revolusi 4.0, inovasi, video.

Abstract

The purpose of this study is to examine an educational innovation, namely video-based learning in the 4.0 revolution era. This research uses a literature review method or can also be called a literature study, where the method is carried out by reviewing and examining concepts and theories from various library sources such as articles and scientific journals related to research problems. We ourselves are now entering the era of revolution 4.0, where technology is developing very rapidly. This also has a great influence on human life, including in the world of education, and this makes the world of education must be able to keep up with existing technological developments by innovating. One of the innovations in utilizing information and communication technology that can be done is the implementation of video-based learning. With the use of video-based learning, it is hoped that it will make it easier for educators to provide subject matter and students can easily understand the context of the subjects being taught.

Keywords:

Revolution 4.0, innovation, video

A. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran, diperlukan berbagai inovasi yang mampu menunjang pembelajaran siswa. Inovasi yang diterapkan pula haruslah sesuai dengan kebutuhan pihak - pihak yang terlibat serta mampu menjawab tantangan - tantangan zaman. Pihak - pihak tersebut yaitu siswa, guru, orang tua, dan lain - lain. Saat ini, kita memasuki Era Revolusi Industri 4.0. Menurut Lian, B, Era revolusi industri adalah fase nyata perubahan yang terjadi di dunia industri ini serta tidak

mengenal batasan wilayah (Lian, B. 2019). Revolusi Industri 4.0 ini mempengaruhi sebagian besar kehidupan manusia. Revolusi industri 4.0 ini, secara mendasar membuat perubahan terhadap bagaimana manusia hidup, manusia berpikir, dan manusia berinteraksi satu dengan yang lainnya. Tak hanya itu, dikatakan oleh Banu Prasetyo dan Umi Trisyanti bahwa revolusi industri 4.0 ini juga memberi perubahan besar kepada berbagai bidang dalam aktivitas manusia seperti sosial, politik, ekonomi, dan tentunya

bidang teknologi (Banu Prasetyo dan Umi Trisyanti, 2018). Semakin pesatnya perkembangan saat ini terutama dalam hal teknologi, mengharuskan manusia untuk bisa memanfaatkan teknologi dalam kesehariannya.

Dalam bidang pendidikan, seorang pendidik dituntut untuk kreatif dan senantiasa berinovasi dalam pembelajarannya. Era Revolusi 4.0 ini juga menuntut dunia pendidikan memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran. Hal itu sejalan dengan pendapat Jesika dan Hudaidah, bahwa terdapat keterkaitan antara dunia pendidikan dengan revolusi industri 4.0. yaitu dunia pendidikan dihadapi tantangan untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang pesat dan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas canggih guna memperlancar proses pembelajaran (Jesika dan Hudaidah, 2021).

Inovasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran sebagai upaya memanfaatkan teknologi salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis digital. Seperti yang kita tahu, bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap proses dan hasil belajar siswa. Hal ini dipertegas oleh Nurrita, bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena media pembelajaran membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan lebih mudah, sehingga siswa dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efisien, serta dapat memotivasi siswa dalam belajar karena media yang menarik (Nurrita, T, 2018).

Dari uraian diatas didapatkan bahwa adanya media pembelajaran, dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta dapat memudahkan siswa untuk memahami dan menerima materi. Sehingga, media pembelajaran menjadi sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam suatu proses pembelajaran. Menurut Lautfer (1999) media pembelajaran adalah sebuah alat yang dipergunakan dengan tujuan untuk mengirim suatu pesan kepada penerima, agar dapat mengasah pikiran, perasaan, perhatian, serta minat peserta didik dalam belajar.

Media pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai inovasi pendidikan di era revolusi 4.0 salah satunya dengan media pembelajaran berbasis video. Media berbasis video dalam pembelajaran adalah media yang menyuguhkan audio dan visual serta berisi pesan-pesan pembelajaran seperti teori, gambar, animasi, konsep, prosedur, aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran (Riyana, 2007). Media video dalam pembelajaran menggunakan teknologi dalam prosesnya. Media pembelajaran berbasis video ini merupakan salah satu media yang menarik yang dapat diterapkan, baik bagi satuan pendidikan SD/MI, SMP, SMA/SMK, bahkan perguruan tinggi. Media video dinilai cukup menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Basyaev, M, dkk, bahwa media video ini merupakan suatu inovasi yang menarik, sebab walaupun penggunaan yang sederhana tetapi mampu memberikan perubahan cukup signifikan.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0

Perkembangan di dunia pendidikan tidak terlepas dari perkembangan revolusi industri di dunia, karena secara tidak langsung perubahan tatanan ekonomi juga mengubah tatanan pendidikan di suatu negara. Revolusi industri 4.0 dimulai dari 1) Revolusi industri 1.0 pada abad ke-18 dengan penemuan mesin uap yang memungkinkan produksi barang secara massal, 2) Revolusi industri 2.0 pada abad ke 19-20 dengan penggunaan listrik untuk membuat produksi menjadi lebih murah, 3) Revolusi industri 3.0 terjadi sekitar tahun 1970-an, di era ini merupakan era penggunaan komputer, 4) Revolusi industri 4.0 sendiri terjadi sekitar tahun 2010-an melalui rekayasa cerdas dan *Internet of Things* sebagai tulang punggung mobilitas dari konektivitas antara manusia dan mesin (Prasetyo dan Trisyanti, 2018)

Era Revolusi Industri 4.0 merupakan sebuah perubahan besar dalam bidang industri, dan saat ini kita dapat melihat bahwa teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan secara maksimal di hampir semua bidang kehidupan manusia. Pada era

ini, hampir semua model bisnis telah mengalami perubahan besar dari hulu ke hilir. Era revolusi industri juga dikenal sebagai era revolusi dan disrupsi digital. Menurut (Kasali, 2018), disrupsi juga diartikan sebagai inovasi. Dari pengertian di atas, disrupsi dapat diartikan sebagai perubahan mendasar atau fundamental dalam inovasi. Di era disrupsi ini, telah terjadi perubahan mendasar di bidang teknologi akibat perubahan besar dalam masyarakat, dan setiap aspek kehidupan masyarakat telah berubah.

Pada era ini, teknologi informasi telah menjadi tumpuan atau tumpuan kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan di Indonesia, bahkan di dunia yang saat ini sedang memasuki era revolusi masyarakat industri 5.0. Di Era Revolusi Industri 4.0, beberapa hal terjadi tanpa batas melalui komputasi dan teknologi data yang tak terbatas, karena dipengaruhi oleh perkembangan Internet dan teknologi digital masif yang menopang pergerakan dan koneksi manusia dan mesin. Era ini juga akan mengganggu segala macam aktivitas manusia, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi serta pendidikan tinggi.

Di era Revolusi Industri 4.0, dunia pendidikan harus mampu membekali peserta didik dalam keterampilan abad ke-21. Keterampilan ini adalah keterampilan bagi siswa yang dapat berpikir kritis dan memecahkan masalah-masalah, kreativitas dan inovasi, dan keterampilan komunikasi dan kolaborasi. di samping itu keterampilan dan kemahiran dalam mencari, mengelola dan mengkomunikasikan informasi Informasi dan Teknologi. Beberapa keterampilan yang harus dimiliki Abad 21 yaitu: kepemimpinan, literasi digital, komunikasi, kecerdasan emosional, kewirausahaan, kewarganegaraan global, pemecahan masalah, kerja tim. tiga pertanyaan pendidikan di Indonesia saat ini adalah pendidikan karakter, pendidikan vokasi, inovasi. (Wibawa, 2018).

2. Karakteristik Media Pembelajaran di Era 4.0

Implementasi di era revolusi industri 4.0 dapat dilakukan melalui berbagai media pembelajaran konvensional dan menjadikannya sebagai media baru untuk mengembangkan kualitas dan efektivitas

penggunaannya di era revolusi industri 4.0. Seperti halnya di era digital ini, penggunaan gadget yang bersifat publik merupakan salah satu alat yang sering digunakan di Indonesia sehingga penggunaan media pembelajaran dapat dimediasi melalui gadget atau digital sebagai sarana penghubung media pembelajaran konvensional dengan media baru atau mengembangkan inovasi media pembelajaran. Media yang berkembang pada era ini disebut media interaktif, yaitu interaksi aktif antara guru dan siswa melalui perantara media. Di era Revolusi Industri 4.0 ini, pembelajaran pada generasi milenial, sejalan dengan kemajuan teknologi terapan, dan siswa lebih menyukai pembelajaran dengan media yang menarik.

Karakteristik media dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu sebagai penyebar dan pemberi informasi. Pada saat yang sama, prinsip penggunaan media efektif dan efisien, membantu menghemat waktu penyampaian bahan ajar dan merangsang imajinasi pendidik ketika memperoleh informasi faktual melalui media. Seperti yang dikatakan Kemp dan Dayton dalam Iwan Falahudin (2014), beberapa di antaranya; 1) efisiensi waktu dan tenaga, 2) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, 3) mengatasi keterbatasan indera manusia, 4) mengubah yang abstrak menjadi konkret. Media pembelajaran dirancang untuk memberikan gambaran yang realistis tentang hal-hal yang abstrak. Fungsi manipulatif media memungkinkan pendidik untuk memvisualisasikan hal-hal yang abstrak menjadi hal-hal yang konkret.

3. Pembelajaran Berbasis Video

Pembelajaran berbasis video diberlakukan dengan tujuan untuk mengajarkan mengenai suatu pengetahuan atau keterampilan dengan melalui video. Istilah video sendiri berasal dari kata *vidi* atau *visum* yang merupakan bahasa latin dan memiliki arti yaitu melihat atau mempunyai daya penglihatan. Video memiliki dua elemen didalamnya yaitu elemen audio yang berfungsi sebagai penyampai informasi secara lisan, dan elemen visual yang berfungsi sebagai penyampai isi informasi secara tulisan atau berupa gambar. Media video merupakan satu dari sekian banyak jenis media audio-visual yang bisa memantulkan sebuah benda bergerak dengan suara alami

atau sesuai. Video memberikan informasi, proses menjelaskan, menjelaskan konsep kompleks, mengelola keterampilan, meringkas atau memperpanjang waktu, dan mewujudkan sikap yang diharapkan.

Penggunaan media video dalam proses pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, diantaranya yaitu meningkatkan pengetahuan peserta didik, dan dapat melatih cara berpikir logis dan analitis peserta didik. Selain itu, media pembelajaran berbasis video juga dapat membuat peserta lebih kreatif, imajinatif, serta membuat suasana kegiatan belajar mengajar terasa lebih menyenangkan. Keterbatasan jarak dan waktu juga dapat diatasi dengan digunakannya media video dalam pembelajaran. Selain memiliki banyak kelebihan, pembelajaran yang berbasis video juga memiliki kekurangan, diantaranya yaitu video yang ditayangkan tidak menjelaskan secara detail materi-materi dengan kajian terperinci (peta, diagram, dll.), dan ada beberapa pelajaran yang tidak cocok untuk menggunakan video dalam pembelajarannya karena pengajarannya berupa sajian yang bersifat abstrak dan non visual, contohnya yaitu pelajaran matematika.

4. Penerapan Pembelajaran Berbasis Video di Sekolah Dasar

Proses pembelajaran yang baik harus bersifat interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi, dan memberikan ruang lebih bagi kreativitas dan kemandirian siswa sesuai dengan bakat dan minatnya (Mustaqim, 2017). Dengan menghadirkan media pembelajaran berbasis video (audio-visual) dapat terjalin proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Video merupakan salah satu contoh media pembelajaran berbasis multimedia yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu topik. Menggunakan pembelajaran berbasis video akan memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran dan siswa memahami konteks dari mata pelajaran yang diajarkan. (Permatasari, 2019)

Guru harus mempertimbangkan beberapa aspek dalam memperkenalkan pembelajaran berbasis video, yaitu 1) memberikan materi yang tepat, 2) teknik penyampaian yang tepat, 3) menghasilkan video dengan kualitas terbaik, dan 4) berdasarkan perkembangan terkini

keterampilan produksi video. Dalam pembuatannya ada beberapa hal yang harus diperhatikan, salah satunya aspek pedagogis, seperti menarik perhatian, menyebutkan tujuan pembelajaran, memotivasi, memberikan bimbingan belajar, dan memberikan umpan balik. (Susilana dan Riyana 2008)

Dengan menggunakan pembelajaran berbasis video dapat memberikan banyak manfaat terutama bagi para pendidik khususnya di channel youtube, dimana saat ini sudah banyak konten pembelajaran seperti tutorial, siaran langsung, podcast, atau video lainnya yang dapat disisipkan ke dalam media pembelajaran. Beberapa manfaat penggunaan pembelajaran berbasis video bagi pendidik adalah 1) sebagai arsip terdokumentasi dari materi yang diajarkan, 2) video pembelajaran sangat mudah diproduksi, dan 3) pembelajaran jarak jauh menjadi efektif. (Anshor, S. dkk. 2015)

C. METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang dilakukan oleh seseorang dalam mencari atau mengumpulkan data-data tertentu yang relevan. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka atau studi kepustakaan, yaitu berupa kegiatan mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dikaji yaitu “Pembelajaran Berbasis Video sebagai Inovasi Pendidikan di Era Revolusi 4.0”, sebagai bahan penelitian. Pengkajian ini dilakukan berdasarkan sumber-sumber literatur yang telah tersedia sebelumnya. Adapun sumber literasi tersebut berupa artikel-artikel ilmiah, buku, dokumen-dokumen (tertulis dan elektronik), foto-foto, gambar, dan sebagainya. Setelah data-data dari berbagai sumber tersebut terkumpul, selanjutnya data akan diolah dan hasilnya disajikan dengan berupa tulisan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran di era Revolusi 4.0 menuntut guru untuk dapat memanfaatkan perkembangan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, kegiatan pembelajaran juga harus guru ciptakan dengan memenuhi beberapa kriteria, yaitu

bersifat kreatif, inovatif, menarik dan memiliki suasana yang menyenangkan. Terpenuhinya kriteria-kriteria tersebut dapat menandakan bahwa pembelajaran yang berlangsung telah efektif dan dapat mengikuti perkembangan zaman yang terjadi. Pada dasarnya media pembelajaran yang digunakan di era Revolusi 4.0 sumber utamanya berasal dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang dilakukan oleh peserta didik dan juga guru. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu melalui media video.

Video (Audio-visual) merupakan suatu media pembelajaran sebagai sarana pemahaman dan pengalaman belajar, media video digunakan sebagai sarana penyampaian yang efektif di era industri Revolusi 4.0. Tujuan pembuatan video untuk siswa dan guru adalah agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Untuk siswa, pembelajaran berbasis video mengacu pada audio, visual, dan animasi otentik untuk menghasilkan gambaran umum dan pemahaman tentang materi pembelajaran. Bagi guru, penggunaan video sebagai sarana materi pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikirnya atau sebagai sarana mengembangkan kemampuan bahasanya. Media video juga membantu mendukung proses pembelajaran yang baik untuk penggunaan di dalam kelas atau di luar kelas, video dapat diputar secara berulang kali agar dapat memanipulasi waktu dan ruang sesuai keinginan siswa dan guru.

Guru sering menggunakan media video untuk mengembangkan materi agar pembelajaran terasa tidak membosankan, mudah dipahami, dan memotivasi siswa untuk belajar secara efektif dan efisien. Sehingga pemilihan pembelajaran berbasis video merupakan salah satu media yang tepat digunakan untuk generasi milenial saat ini karena tiga alasan: memotivasi siswa dan menciptakan lingkungan yang menyenangkan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, siswa dapat secara aktif mengembangkan keterampilan komunikasi melalui video, memudahkan siswa untuk memahami materi. Sementara itu, pembelajaran berbasis video memberikan tiga rangsangan penting dalam pembelajaran,

yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Robert, 2013)

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Kustandi dan Bambang, 2012), pembelajaran berbasis video memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari pembelajaran berbasis video yaitu siswa tidak merasa bosan/jenuh dalam menerima materi karena pembawaan isi yang berupa audio dan visual, siswa akan lebih mudah menangkap materi pelajaran, dan terdapat pengalaman yang nyata tanpa membutuhkan ilustrasi yang abstrak. Sedangkan Kekurangan pembelajaran berbasis video diantaranya pemutaran video membutuhkan peralatan elektronik bisa berupa komputer, LCD dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan dari kelebihan dan kekurangan diatas, maka penggunaan jenis media video bisa disesuaikan dengan kebutuhan guru dan peserta didik, sehingga dapat direalisasikan sebagai sarana komunikasi antara guru dan peserta didik yang inovatif dan efektif.

Pembelajaran berbasis video memiliki manfaat yang banyak bagi peserta didik. Namun pada saat penerapannya masih banyak ditemukan kendala atau problematika didalamnya. Misalnya, masih banyaknya guru yang kesulitan dalam membuat video pembelajaran karena kurangnya pengetahuan mengenai teknologi, ditambah kurangnya fasilitas pendukung di sekolah seperti proyektor, laptop dan lain-lain. Guru juga terkadang merasa kerepotan dalam mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk menerapkan pembelajaran dengan media video. Kemudian, guru lebih memilih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan sejenisnya, dibandingkan menggunakan media video. Pengaturan waktu juga menjadi salah satu masalah penggunaan media video ketika proses pembelajaran, dimana guru mengalami kesulitan dalam mengatur waktu video yang memiliki durasi lama pada saat proses belajar mengajar.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut diantaranya, yaitu bagi guru-guru yang belum mahir dalam mengoperasikan alat teknologi bisa mengikuti seminar atau pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan TIK dan

cara pembuatan media video pembelajaran. Sekolah juga harus mengadakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam penerapan pembelajaran berbasis video. Selanjutnya guru harus bisa mengatur durasi video dengan memotong atau cut isi video yang tidak berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

E. SIMPULAN

Pembelajaran berbasis video membuat suasana kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, karena penyampaian isi materinya yang berupa audio dan visual, sehingga peserta didik pun tidak merasa jenuh, dan hal tersebut akan mempermudah mereka dalam menangkap serta memahami isi materi yang dipaparkan. Selain itu, media video juga bisa meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berpikir kritis, inovatif, kreatif, dan imajinatif.

Pembelajaran berbasis video juga sangat cocok apabila diterapkan di era revolusi 4.0 seperti saat ini. Hal itu dikarenakan sejalan dengan kondisi era revolusi 4.0 yang dihadapi oleh tantangan untuk memanfaatkan teknologi dalam keseharian kita, termasuk dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, diharapkan dengan menerapkan pembelajaran berbasis video ini siswa dapat lebih dipermudah dalam memahami materi, serta dapat menjadi inovasi pembelajaran menarik dan efektif di era revolusi 4.0 ini.

F. REFERENSI

Anshor, S., Sugiyanta, I. G., & Utami, R. K. S. (2015). Penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap aktivitas dan hasil belajar geografi. *JPG (Jurnal Penelitian Geografi)*, 3(7).

Cecep, K., & Sutjipto, B. (2012). *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Ghalia Indonesia.

Falahudin, Iwan. (2014). "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran". *Jurnal Lingkar Widyaishwara*, 4 (1), 104-117.

Hazna, M. (2020). Hambatan Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Di MTs Yapi Pakem.

Jesika Dwi Putriani dan Hudaidah. (2021). Penerapan Pendidikan Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (3), 831 - 838.

Kasali, R. (2018). *Disruption* (9th ed.). Jakarta: Gramedia.

Lian, B. (2019). Revolusi Industri 4.0 Dan Disrupsi, Tantangan Dan Ancaman Bagi Perguruan Tinggi. pp. 40 - 46.

Muhamad Haris Basyaev, d. (2021). Implementasi Pembelajaran dengan Teknologi Video Based Learning. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 18 (1), 82 - 94.

Mustaqim, I. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis augmented reality. *Jurnal Edukasi Elektro*, 1(1).

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu - ilmu Al - Quran Hadist Syariah dan Tarbiyah*, 3 (1), 171 - 187.

Permatasari, I. S., Hendrapipta, N., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengembangan media pembelajaran video animasi hands move dengan konteks lingkungan pada mapel IPS. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 34-48.

Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018). Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial. In *Prosiding SEMATEKSOS 3 "Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0."*

Putry, H. M. E., Adila, V., N., Sholeha, R., Hilmi, D. (2020). Video Based Learning Sebagai Tren Media Pembelajaran Di Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(1). 1-24

Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. (n.d.).

Robet. (2013). Pembuatan Materi Belajar Dengan Pendekatan Video-Based Learning. *Jurnal Time*. Vol 2 (2). 2013

Suranto, A. (2019). Problematika Guru Dalam Menerapkan Media Video Pada Pembelajaran Tematik Kelas Rendah Di SDN Mukiran 03.

Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat,*

pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian. CV. Wacana Prima.

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2). 103-114

Wibawa, S. (2018). Pendidikan dalam Era Revolusi Industri 4.0. Indonesia.